

**PENGARUH PROGRAM BACA AL-QUR'AN SEBELUM BELAJAR
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK
KELAS III DAN IV DI MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

MARDATILLAH
NIM. 170104011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2021

**PENGARUH PROGRAM BACA AL-QUR'AN SEBELUM BELAJAR
TERHADAPKECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK
KELAS III DAN IV DI MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

MARDATILLAH

NIM. 170104011

Pembimbing :

1. Jamaluddin, S.Pd.,M.Pd.I.
2. Sitti Aminah, S.Hum.M.Hum.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardatillah

Nim : 170104011

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Mardatillah

Nim 170104011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Program Baca Al-Qur'an Sebelum Belajar terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas III dan IV di MIN 1 Sinjai, yang ditulis oleh Mardatillah Nomor Induk Mahasiswa 170104011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 23 Agustus 2021 M bertepatan dengan 14 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

ABSTRAK

Mardatillah *Pengaruh Program Baca Al-Qur'an Sebelum belajar terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta didik kelas III dan IV di MIN 1 Sinjai.* Program Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Sinjai, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM (Institut Agama Islam Muhammadiyah) Sinja, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program baca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual, serta bagaimana pengaruh program baca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif.

Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III dan IV dengan menggunakan pengumpulan data yaitu Angket dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam program baca Al-Qur'an sebelum belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil dari analisis regresi linear *coeffsients* diketahui t_{hitung} Baca Al-Qur'an adalah $2,057 t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,057 > t_{tabel} 2,045$). Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, Berdasarkan dari nilai *probabilitas* pada tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai Sig. $0,049 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Adapun besar pengaruh Baca Al-qur'an terhadap Kecerdasan spiritual' peserta didik dapat dilihat dari tabel *model summary* dijelaskan bahwa besarnya hubungan/korelasi (R) sebesar 0,357 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R) *Square* adalah 0,127.

Kata Kunci: Baca Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual, Peserta Didik

ABSTRACT

Mardatillah. *The Effect of the Quran Reading Program Before Studying on the Spiritual Intelligence of Third- and Fourth-Grade Students at MIN 1 Sinjai.* Madrasa Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIM (Muhammadiyah Islamic Institute) Sinjai, 2021.

This study aims to determine the effect of the Quran reading program on students' spiritual intelligence, specifically examining whether the routine Quran reading activity conducted before lessons influences the spiritual intelligence of third- and fourth-grade students at MIN 1 Sinjai.

This research employed a quantitative approach. The subjects of this study were students in grades three and four. Data collection techniques consisted of questionnaires and documentation, while data analysis was carried out using simple linear regression.

The results show that the Quran reading program before study has a significant influence on students' spiritual intelligence. This conclusion is supported by the results of the regression coefficient analysis, which indicate that the calculated t-value for the Quran reading variable is 2.057, exceeding the t-table value ($2.057 > 2.045$). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Furthermore, based on the probability value in the coefficients table, the significance value is $0.049 < 0.05$, confirming a significant effect. The magnitude of the influence can be seen from the model summary, where the correlation coefficient (R) is 0.357, and the coefficient of determination (R^2) is 0.127. This means that 12.7% of the variance in students' spiritual intelligence is influenced by the Quran reading program, while the remaining percentage is affected by other factors not examined in this study.

Keywords: Quran Reading, Spiritual Intelligence, Students

مستخلص البحث

مرضة الله: أثر برنامج قراءة القرآن قبل الدراسة على الذكاء الروحي لطلاب الصفين الثالث والرابع في مدرسة الابتدائية الحكومية الأولى سنجائي. برنامج إعداد معلمي مدرسة سنجائي الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مجدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر برنامج قراءة القرآن على الذكاء الروحي، وأثر تطبيقه قبل الدراسة على الذكاء الروحي لطلاب مدرسة الابتدائية الحكومية الأولى سنجائي. استخدمت الدراسة المنهج الكمي.

كانت عينة الدراسة طلاب الصفين الثالث والرابع. جمعت البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق، بينما حللت باستخدام إحصاءات الانحدار الخطي البسيط.

أظهرت النتائج أن برنامج قراءة القرآن قبل الدراسة كان له تأثير إيجابي كبير على الذكاء الروحي للطلاب. يستند هذا إلى نتائج تحليل الانحدار الخطي للمعاملات، والتي تُظهر أن قيمة t المحسوبة لقراءة القرآن الكريم هي ٢.٠٥٧، وهي أكبر من قيمة t الجدولية (٢.٠٤٥). لذلك، يتم رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_1) وبناءً على قيمة الاحتمالية في جدول المعاملات، يتضح أن قيمة الدلالة الإحصائية (Sig.) هي ٠.٠٤٩ > ٠.٠٠٥، وبالتالي يتم رفض H_0 وقبول H_1 . ويمكن ملاحظة مدى تأثير قراءة القرآن الكريم على الذكاء الروحي للطلاب من خلال جدول ملخص النموذج، والذي يوضح أن معامل الارتباط (R) هو ٠.٣٥٧ ومن النتائج المتحصل عليها، فإن معامل التحديد (R^2) هو ٠.١٢٧.

الكلمات الأساسية: قراءة القرآن الكريم، الذكاء الروحي، الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya, dengan pengorbanan serta do'a yang telah menghantarkan saya menuju gerbang kesuksesan.
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Wakil rektor I, wakil rektor II, dan wakil rektor III selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas
5. Bapak Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan ibu Sitti Aminah, S.Hum. M.Hum selaku Pembimbing II
6. Ibu Hasmiati, S.pd.I., M.pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik yang telah membantu kelancaran selama penelitian

11. Seluruh keluarga besar saya terima kasih untuk dukungan dan doanya yang telah diberikan
12. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai terkhusus untuk teman-teman yang ada di PGMI kelas A, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 24 Juli 2021

Mardatillah

NIM. 170104011

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	 6
A. Kajian Pustaka	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	22
C. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Definisi Operasional/Variabel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Subjek Dan Objek Penelitian/Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	28

G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	37
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	15
Tabel 1.2.....	21
Tabel 2.1.....	29
Tabel 2.2.....	29
Tabel 3.1.....	37
Tabel 3.2.....	40
Tabel 3.3.....	41
Tabel 3.4.....	41
Tabel 3.5.....	42
Tabel 3.6.....	43
Tabel 3.7.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk memengaruhi dan membantu anak atau peserta didik dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan ahlak mulia sehingga secara bertahap dapat mengantarkan anak atau peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai, agar anak atau peserta didik hidup bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. (Hamid Darmadi, 2019) Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Moh. Nawafil, mengatakan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. (Moh. Nawafil,)

Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter 2010, sehingga kurikulum 2013 juga dinamakan dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Dan Karakter. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan ahlak mulia peserta didik. (Ade Suhendra, 2019)

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional salah satunya mengatakan bahwa : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI, 2007)

Salah satu pendidikan yang dimaksudkan berdasarkan undang-undang diatas adalah spiritual keagamaan. Semakin hari semakin banyak orang yang percaya bahwa spiritualisme sebagai salah satu solusi untuk

masalah hidup karena pada saat ini sangat minin siswa yang menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari baik ketika ia disekolah maupun setelah lulus dari lembaga pendidikan. Kecerdasan spiritual merupakan jenis kecerdasan yang erat kaitannya dengan kemampuan spiritual yang membantu seseorang menjadi lebih baik. Untuk itu nilai-nilai spiritual seperti kesopanan, kejujuran, kedisiplinan, dan sebagainya harus diterapkan mulai dari usia dini.

Dalam hal ini pemerintah memberikan perhatian terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan umat islam dengan mengeluarkan surat keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama RI. No.128/44 tahun 1982 tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an serta instruksi dikjen bimas islam dan umum haji No.3 tahun 1991 tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat islam.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt, yang diwahyukan kepada penutup nabi dan rasul Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat manusia. Al-Qur'an bukan semat-mata sebagai kitab agama, melainkan sebagai kita yang komprehensif, yang menghimpun semua semua bidang ilmu pengetahuan, aspek kehidupan, bentuk kebijaksanaan sekaligus juga keagungan, bentuk kemuliaan ahlak serta keindahan dan kemegahan karya sastra. Al-quran telah terbukti menjadi pedoman hidup dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an. (Muhammad Thalib, 2018) Allah SWT berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1 - 5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan
(1)dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2) bacalah,
dan tuhanmulah yang mahamulia(3)yang mengajar (manusia)*

dengan pena(4)dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5).”

Perintah membaca dalam Al-Qur'an surah Al-Al-Alaq ayat 1-5 terdapat pada ayat 1 dan 3 dan diterjemahkan “bacalah” dalam ayat ini kata kerja menunjukkan perintah membaca dan menunjukkan kata perintah untuk melakukan sesuatu. Perintah membaca berisi anjuran untuk membaca apapun karena tidak dibatasi oleh objek tertentu.

Pemerintah juga memberikan peluang kepada sekolah, guru, dan peserta didik untuk melaksanakan inovasi dan improvisasi disekolah berkaitan dengan masalah kurikulum, pelajaran, manajemen dan lain sebagainya yang timbul dari aktifitas dan profesionalisme yang dimiliki. Dalam implementasinya MIN 1 Sinjai sebagai salah satu sekolah berbasis agama menginginkan siswa dapat membaca Al-Qur'an maupun menghafal surah-surah pendek agar bukan hanya mendapat ilmu pengetahuan namun juga mendapatkan ilmu untuk dunia dan akhirat. Sehingga sekolah, dengan upayanya menerapkan baca surah-surah pendek sebelum dimulainya pelajaran selama beberapa menit. Ini juga termasuk kedalam kurikulum 2013 yang terdapat pada KI 1 mengenai : menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, diperuntukkan untuk seluruh siswa dan dilaksanakan didalam kelas masing-masing dan didampingi oleh guru kelas sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengikuti bacaan Al-Qur'an.

Ahmad Fitriansya 2018, pada penelitiannya, dari siswa yang berjumlah 290 siswa yang menjadi sampel sebanyak 165 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa. (Ahmad Fitriansyah, 2018) Salah satu penelitian terdahulu sebagaimana disebutkan diatas, menunjukkan bahwa mengaitkan pelajaran dengan Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik. Baca Al-Qur'an sebelum dimulainya pelajaran dikelas menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan yang ditunjukkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang didasari oleh Al-Qur'an.

Dari latar belakang dan hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang telah dipaparkan diatas, penulis ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Baca Al-Qur’an Sebelum Belajar Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MIN 1 Sinjai”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin membatasi ruang lingkup penelitian untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Program Baca Al-Qur’an Sebelum Belajar Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Sekolah MIN 1 Sinjai khususnya di Kelas III dan IV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis dapat menyimpulkan dan menentukan rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu adakah Pengaruh Baca Al-Qur’an Sebelum Belajar Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Sekolah MIN 1 Sinjai kususnya di kelas III da IV?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian iniadalah untuk mengetahui apakah setelah diterapkannya Baca Al-Qur’an sebelum belajar dapat berpengaruh Terhadap kecerdasan Spiritual Peserta Didik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Memperoleh informasi obyektif secara kongkret mengenai pelaksanaan kegiatan Baca Al-Qur’an Sebelum Belajar berpengaruh Terhadap kecerdasan Spiritual Peserta Didik dengan demikian dapat dipertahankan dan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan sisi rohani peserta didik untuk meningkatkan sikap spiritual peserta didik.

2. Manfaat praktis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengalaman teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Baca Al-Qur'an

1. Definisi Baca Al-Qur'an

Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya. Perintah membaca dengan demikian, berarti perintah untuk menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya dan sebagainya. *Iqra*, demikian perintah Tuhan. Akan tetapi apa yang harus dibaca, tidaklah disebutkan disitu. Karena objek dari kata *iqra* tidak disebutkan maka objek yang dimaksud bersifat umum, mencakup segala yang dapat terjangkau baik menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak sehingga mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat, diri sendiri ayat suci al-qur'an dan sebagainya. (Ahmad Syarifuddin, 2004)

Adapun definisi membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melaksanakan atau hanya dalam hati), mengerjakan atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui meramalkan, menduga, dan memperhitungkan. (Suharso & Retnoningsih, 2005) Mengucapkan, sehingga pengenalan membaca untuk anak usia dini merupakan proses mengenalkan bacaan. Adapun jenis membaca yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, membaca nyaring adalah membaca dengan disuarakan sehingga orang lain dapat mendengar suara pembaca, membaca nyaring penting dilakukan untuk melatih anak dalam menyimak dan berbicara. Sedangkan membaca dalam hati adalah membaca tanpa bersuara.

Membaca juga merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang membentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengelolah isi bacaan, menyimpannya, dan memanggil kembali ingatan itu untuk suatu keperluan. (Gusnur Wahid, 2019) Dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa membaca merupakan syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi, melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melaksanakan atau hanya dalam hati), sehingga pengenalan membaca untuk anak usia dini merupakan proses mengenalkan bacaan.

Dalam rangkaian wahyu Al-Qur'an yang turun perdana ini, *iqra* atau perintah membaca merupakan kata pertama dan alangkah pentingnya kata ini ketika diulang dua kali. Kata *iqra* diterjemahkan dengan kata "*bacalah*" tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus dengan diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Kata *iqra* sendiri mempunyai banyak arti dalam kamus yaitu menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengetahui dan sebagainya. (Ahmad Syarifuddin, 2004) Jadi perintah *iqra* atau *bacalah* merujuk pada dorongan agar berfikir dan bertafakur dan menggunakan potensi akalanya.

Membaca Al-Qur'an artinya melafalkan huruf-huruf, kata-kata, dan kalimat-kalimat yang terdapat didalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan kepada kaum muslimin, yang membacanya diberi pahala yang besar, akan semakin didekati dan dicintai Allah SWT. Tujuan membaca Al-Qur'an adalah menyiapkan kaum Muslimin agar menjadi generasi muslim yang Qur'ain, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an. (Abuddin Nata, 2020) Membaca Al-Qur'an merupakan

sebuah ibadah dan akan mendapatkan pahala inilah salah satu karakteristik sekaligus ke-istimewaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an, bahkan Rasulullah Saw dalam sabdanya :

“barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur'an) maka ia mendapat satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, tapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf ” (HR. Bukhari) (Amirulloh Sabini, Sumantri Jam Hari, 2012)

Jadi dari sabda Rasulullah SAW dapat dikatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat Al-Qur'an akan diberikan balasan oleh Allah 10 kali lipat.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai Mukjizat bagi setiap muslim dan sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah sebelumnya. Al-Qur'an terdiri atas 114 surah, di mana 91 turun di Mekah dan 23 surah turun di Madina. Menurut bahasa Al-Qur'an itu berarti bacaan atau yang dibaca sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-Qiyama ayat 17-18:

“sesungguhnya kami yang akan mengumpulkan (di dalam) dan membacakannya apabila kami telah selesai membacakannya ikutilah bacaannya itu”. (Q.S, Al-Qiyamah [75]: 17-18).

Adapun menurut istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang dihimpun dalam *Mushaf* yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad dan bagi yang membacanya merupakan perbuatan ibadah. (Muhaemin, 2008)

Segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT, yang mengandung banyak pokok ajaran sehingga seluruh hidup dan kehidupan ini sudah ditentukan.

Didalam Al-Qur'an terdapat Ayat-ayat yang menjelaskan tentang fungsi Al-Qur'an salah satu diantaranya sebagai berikut :

- a. Petunjuk bagi manusia, yang dapat dilihat dari potongan Q.S Al-Araf[7]:52

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“sesungguhnya kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Qur'an) kepada mereka yang kami jelaskan atau dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S Al-Araf[7]:52)

Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat. Contoh kecil, apabila kamu hendak bepergian kesuatu tempat untuk suatu tujuan. Namun, kamu tidak mengetahui jalan yang akan dilalui maka saat itu kamu pasti memerlukan petunjuk arah yang kamu tuju misalnya melalui bertanya, peta, atau meminta diantar seseorang yang dapat mencapai tujuan sehingga tidak tersesat, begitupula fungsi Al-Qur'an terhadap ummat manusia dapat mengantarkan kearah tujuan yaitu arah kebenaran dan kebahagiaan, mempunyai keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT. Bahwa Allah maha pemberi petunjuk dapat bersikap atau berahlak karimah, dan rasa kasih sayang antar sesama.

b. Sumber pokok ajaran Islam

Al-Qur'an Sumber pokok ajaran islam dari Al-Qur'anlah di ambil segala pokok syariah dan dalil-dalil syar'i yang mencakup seluruh aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia dan di akhirat, adapun pokok-pokok ajaran yang ada dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

- 1) Akidah (keimanan) yaitu keyakinan bahwa Allah maha segala-galanya baik sifat dan zatnya. Keimanan memiliki enam cakupan yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, qada dan qadar.
- 2) Ibadah yaitu sebagai penghambaan diri terhadap Allah SWT, dengan cara melaksanakan segala yang diperintahkanNya dan menjauhi segala larangannya baik berupa perkataan maupun perbuatan.

- 3) Ahlak yaitu budi pekerti yang baik, yang menciptakan hubungan yang baik antara pribadi dengan pribadi antar masyarakat dengan sesamanya.
- 4) Hukum yaitu ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, dan atau hubungan manusia dengan alam.

Maksudnya menjadi pelajaran sehingga manusia mengetahui jalan yang hak dan yang batil antara yang benar dan yang sesat dan lain sebagainya, sebagaimana yang tercantum dalam surah Yunus ayat 57.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝

“Wahai manusia sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) Dari Tuhanmu, penyebab bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”. (Q.S yunus [10] : 57)

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an memiliki isi sebagai berikut :

a) Pengajaran dari Allah Swt

Al-Qur’an berisi tentang pengajaran dari Allah Swt. Yang dapat menjelaskan arah atau tujuan hidup yang benar sehingga manusia dapat menentukan kebahagiaan, baik didunia maupun di akhirat.

b) Obat penyakit hati

Adapun isi kandungan Al-Qur’an yang menjadi pedoman hidup ummat islam Dalam kehidupan sudah menjadi sunnatullah bahwa berbagai macam masalah hadir dalam proses hidup ini , baik itu mencakup urusan pekerjaan, belajar, keluarga ataupun hal lainnya yang membuat hati tidak tenang. Kondisi ini memerlukan penawar untuk menenangkan, menentramkan jiwa

dan mengendalikan hawa nafsu. Salah satu obat paling mujarab yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Melalui ayat-ayat Al-Qur'an baik dibaca, dipelajari atau dipahami secara mendalam sehingga hati yang gundah jiwa yang tidak tentram dan hati yang kotor dapat terobati.

c) Petunjuk

Petunjuk dalam cabang ilmu pengetahuan dalam mencari ilmu-ilmu Allah yang terkadang dalam Alquran sehingga kita mendapatkan pengetahuan yang luas.

d) Rahmat

sebuah kasih sayang merupakan sesuatu yang penting dalam hidup karena manusia tidak akan dapat hidup sendiri pasti memerlukan oranglain, baik sebagai teman bicara, meminta bantuan, dan sebagainya, apalagi kasih sayang berupa rahmat dari Allah Swt. Dapat membuat nikmat, aman, dan terkendali dalam hidup, baik rohani maupun jasmani. (Muhaemin, 2008)

2. Manfaat Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim, kitab suci umat islam ini memiliki banyak sekali manfaat yang tak terhingga jika dibaca dan diadalkan dengan baik dan Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang mulia disisi Allah SWT membaca Al-Qur'an banyak memiliki faedah dan keutamaan-keutamaan. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibaca itu adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin.

Menurut *Nana Nhf* dalam bukunya membaca Al-Qur'an mempunyai beberapa manfaat seperti :

a. Menjadi manusia yang baik

Rasulullah SAW menegaskan bahwa orang terbaik diantara manusia adalah orang yang mau mempelajari dan mengajarkan Al-

Qur'an sesuai dengan sabdanya. “sebaik baik kalian adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an” (HR.Bukhari).

b. Memberikan kedamaian dan ketenangan

Sebagai firman Allah SWT dalam surah Ar-Ra'd ayat 28, yaitu artinya. “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang”.

c. Mendapatkan sakinah, rahmat, serta di naungi para malaikat

Berdasarkan hadist riwayat rasulullah yaitu “tidakkah suatu kaum berkumpul di suatu mesjid daripada mesjid-mesjid Allah, mereka membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketentraman, mereka diliputi dengan rahmat, malaikat mengelilingi mereka dan Allah menyebut-nyebut mereka dengan mahluk yang ada disisinya” (HR.Muslim).

d. Mendatangkan syafaat pada hari kiamat

Bacalah Al-Qur'an sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang memberikan syafa'at kepada pembacanya” (HR.Bukhari).

e. Mendapat pahala yang banyak

Manfaat utama Membaca Al-qur'n adalah mendapatkan pahala yang berlipat ganda, baik yang masih terbata-bata maupun yang sudah lancar membacanya semua mendapat pahala. Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, yaitu “barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah maka akan memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, akan tetapi alif itu satu huruf lam itu satu huruf dan mim itu satu huruf.

f. Mendapat derajat yang lebih tinggi

“orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan bersama dengan para malaikat pencatat yang mulia lagi taat. Dan orang yang terbata-bata membaca Al-Qur'an dan dia bersusah payah mempelajarinya, maka baginya dua pahala”(HR.Bukhari)

g. Penghilang segala keresahan

Al-Qur'an menjelaskan hal-hal yang sesungguhnya benar, disertai penjelasan bukti-bukti yang ada kebenaran-Nya menghilangkan segala keraguan

h. Hidup yang seimbang

Al-Qur'an menuntun kita untuk bersikap moderat (seimbang) dalam segala hal. Melarang kita untuk berlebih-lebihan.

i. Terbebas dari aduan Rasulullah

Pada hari kiamat ada beberapa manusia yang akan diadukan oleh rasulullah SAW dihadapan Allah SWT. Namun kita jika kita terusmembaca dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an maka kita akan terbebas dari aduan tersebut

j. Sebagai pelebur dosa

Al-Qur'an mengingatkan kita akan dosa-dosa dan mencegah kita terjerumus kembali kedalam perbuatan-perbuatan yang menimbulkan dosa

k. Dipenuhi rasa tenang

Orang yang membaca al-Qur'an akan selalu berada dalam kegembiraan dan penuh harapan, diasaat orang lain merassakan kesedihan, kecemasan dan rasa pesimis. Karena orang diri mereka selalu dipompa dengan siraman ayat-ayat yang lembut

l. Memudahkan segala rezeki

Manfaat Al-Qur'an akan membuka pintu keberkahan, memperkuat keimanan, ketakwaan dan penjagaan diri.

m. Mendapatkan banyak nikmat

Asyi syahid sayyid quthub mengatakan dalam mukaddimah tafsinya "hidup dalam naungan Al-Qur'an adalah nikmat. Nikmat yang hanya diketahui oleh siapa yang telah merasakannya. Nikmat yang akan menambah usia, memberkahi dan mensucikannya.

n. Membersihkan penyakit hati

Penyakit hati adalah penyakit yang bersifat batiniah dan rohania. Contoh penyakit hati sombong, riya, tamak dan lain sebagainya. Dengan membaca Al-Qur'an penyakit hati secara perlahan dapat dibersihkan.

o. Keutamaan dalam meminta

Hal ini berdasar kepada HR. At-Turmudzi, yakni “siapa saja yang disebutkan Al-Qur'an dalam rangka berdzikir kepadaku dan memohon kepadaku, niscaya aku akan berikan sesuatu yang lebih utama daripada apa yang telah aku berikan kepada orang-orang yang telah meminta. Dan keutamaannya kalam Allah daripada seluruh kalam selainnya seperti keutamaan Allah atas makhluknya”

p. Mengurangi ketegangan

Al-Qur'an memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan dalam menurunkan ketegangan (stres)

q. Mencegah dan mengatasi pemikiran

Membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat dan fungsi kerja otak karena secara spiritual Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu yang menenangkan jiwa, meningkatkan keyakinan dan menyeimbangkan hidup manusia. Energi positif dari ayat-ayat Allah SWT ini dapat menjadi nutrisi otak yang paling berharga daripada sebuah obat.

r. Menjadi kemuliaan bagi orang tuanya disurga

Seorang anak yang membaca, belajar, dan menghafal al-qur'an memiliki tempat yang spesial disisi Allah. Lebih hebatnya lagi orang tua mereka pun diberikan baju kemuliaan disurga nanti

s. Menghasilkan pikiran produktif, menarik, dan inovatif dengan membaca Al-qur'an, hati, jiwa, dan pikiran menjadi terlaksana sehingga kita dapat melihat sesuatu dengan jernih(Nana Nhf, 2020)

Tentunya, manfaat-manfaat membaca Al-Qur'an masih banyak dan lebih luas lagi dari yang telah ditulis diatas, terlebih apabila kita

mengamalkannya akan lebih banyak lagi manfaat lain yang akan ditemukan. Jadi bisa disimpulkan bahwa dengan adanya pahala bagi orang yang membaca alqur'an, maka seseorang akan mempunyai dorongan untuk lebih meningkatkan dalam membaca kitab Allah (Al-Qur'an).

3. Indikator Membaca Al-Qur'an

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata lancar. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan sebagainya, adapun beberapa bacaan ilmu tajwid seperti Idgham Bighunnah, Idgham bilaghunnah, iqlab, idzhar wajib, idhar halqi, idzhar syafawi, ikhfa'haqiqi, ikhfa syafawi, idgham mitslain, dan qalqalah.

3) Kesesuaian membaca dengan mahrijul huruf

Adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, anantara dua bibir dan lain-lain, seperti Al-Halq, Al-Lisan, As-syafatain, Al-Jauf, dan al-Khoisyum. (Http :2020)

Adapun indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

Tabel 1.1

Variabel	Deskripsi	Indikator
Baca Al-Qur'an	1. Kelancaran membaca Al-Qur'an	1. Kelancaran membaca Al-Qur'an
	2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai	1. Ketepatan tajwid (<i>idgham bighunnah</i>)

	dengan kaidah ilmumu tajwid	2. Ketepatan tajwid (<i>idgham bilaghunnah</i>) 3. Ketepatan tajwid (<i>iqlab</i>) 4. Ketepatan tajwid (<i>idzhar wajib</i>) 5. Ketepatan tajwid (<i>idhar halqi</i>) 6. Ketepatan tajwid (<i>idzhar syafawi</i>) 7. Ketepatan tajwid (<i>ikhfa haqiqi</i>) 8. Ketepatan tajwid (<i>ikhfa syafawi</i>) 9. Ketepatan tajwid (<i>idgam mitslain/idgam mimi</i>) 10. Ketepatan tajwid (<i>qalqalah</i>)
	3. Kesesuaian membaca dengan makrijul huruf	1. Ketepatan mahraj (<i>Al-halq</i>) 2. Ketepatan mahraj (<i>Al-Lisan</i>) 3. Ketepatan mahraj (<i>As-syafatain</i>) 4. Ketepatan mahraj (<i>Al-jauf</i>) 5. Ketepatan mahraj (<i>Al-khoisyum</i>)

B. Kecerdasan Spiritual

1. Definisi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan mengandung arti “kesempurnaan pengembangan akal budi” sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang artinya “semangat jiwa, roh dan sukma” (Sumadi Siryabrata,1984) Kecerdasan merupakan ciri keunggulan manusia dalam memahami, memutuskan dan mengantisipasi serta menghadapi sesuatu. Kecerdasan juga salah satu anugrah yang besar diberikan Allah SWT kepada manusia, dan menjadikannya sebagai kelebihan manusia dibanding dengan makhluk lainnya dengan kecerdasannya manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks melalui proses berpikir dan belajar secara terus-menerus.(Imas Kurniasi, 2010)

C.P Caplin (1975) memberikan pengertian kecerdasan sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi secara cepat dan efektif. Sementara itu Anita E. Woolfokl (1975) mengemukakan bahwa menurut teori lama kecerdasan meliputi 3 bagian ; (1) kemampuan untuk belajar, (2) keseluruhan kemampuan diperoleh dan, (3) kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya. (Imas Kurniasi)

Kata spiritual memiliki akar kata spirit yang berarti roh. Kata ini sebagai energi kehidupan, yang membuat manusia dapat hidup bernapas dan bergerak. Spiritual berarti pula segala sesuatu yang luar fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter atau dikenal dengan kodrat. (Muhammad Yaumi, 2013)

Karakteristik spiritual yang utama meliputi perasaan dari keseluruhan dan keselarasan dalam diri seseorang, dengan orang lain atau dengan Tuhan. Karakteristik kebutuhan spiritual meliputi (a) Kepercayaan, (b) Pemaafan, (c) Cinta dan hubungan, (d)Keyakinan, kreativitas dan harapan. Karakteristik dari kebutuhan spiritual ini menjadi

dasar dalam menentukan karakteristik dari perubahan fungsi spiritual yang akan mengarahkan individu berperilaku. (Darmadi)

Setiap individu memiliki pemahaman tersendiri mengenai spiritual karena masing-masing memiliki cara pandang yang berbeda mengenai hal tersebut. Perbedaan dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup seseorang, serta persepsi mereka tentang hidup dan kehidupan. Pengaruh tersebut nantinya dapat mengubah pandangan seseorang mengenai konsep spiritual dalam dirinya sesuai dengan pemahaman yang ia miliki. Dimensi spiritual meliputi aspek-aspek : 1) berhubungan dengan sesuatu yang tidak diketahui atau ketidak pastian dalam kehidupan; 2) menemukan arti dan tujuan hidup; 3) menyadari kemampuan untuk menggukun sumber dan kekuatan dalam diri sendiri; 4) mempunyai perasaan dan ketertarikan dengan diri sendiri dan dengan yang maha tinggi.(Hasanah, Nurjaya, Mustika, 2017) Kecerdasan spiritual ini bersumber dari diri manusia itu sendiri kecerdasan ini tidak di bentuk atau penumpukan memori faktual, akan tetapi merupakan aktualisasi dari fitrah manusia itu sendiri(Suharsono, 2004)

Makna Kecerdasan spiritual pada diri seseorang berkaitan dengan cara memperoleh sifat-sifat dan menumbuhkannya, ia juga berkaitan dengan semangat dan menumbuhkan identitas ahlak dan empati, maka kecerdasan spiritual secara alamiah muncul dari kecerdasan pribadi adalah pengenalan penghargaan dan pemahaman seseorang terhadap diri sendiri, dan kecerdasan sosial adalah pengenalan penghargaan dan pemahaman seseorang terhadap diri orang lain. Kemudian kondisi itu bermuara kepada menghargai dan memahami setiap problem hidup orang lain dan alam semesta inilah kecerdasan spiritual. (Ibrahim Elfiky, 2019)

Pada akhir abad dua puluh, serangkaian data ilmiah terbaru, menunjukkan adanya “Q” jenis ketiga. Gambaran untuh kecerdasan manusia dapat dilengkapi dengan perbincangan mengenai kecerdasan spiritual disingkat “SQ”, kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan

perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. (Danah Zohar & Ian Marsyal, 2021)

Kecerdasan spiritual bahkan mengajak dan bahkan membimbing seseorang menjadi geniune, yang aslidan autentik yang karenanya selalu mengalami harmoni ilahi kehadiran rabbi, pengalaman harmoni spiritual kehadiran tuhan dicapai sekaligus dirasakan dengan menggunakan apa yang dalam mistik spiritual disebut sebagai mata hati. Sa'ad Karim, 2006) SQ menyelami semua itu sebagai mata hati karna dapat menyingkap kebenaran hakiki yang tak tampak oleh mata, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S As Sajdah ayat 9 :

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Kemudian Dia menyempurnakannya dan meniupkan roh (ciptaan)-Nya ke dalam (tubuh)nya dan Dia menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati bagimu, (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”

Ayat diatas menunjukkan bahwa hakikatnya manusia dibekali ruh ketuhanan, ditiupkan ruh ketika masih di dalam kandungan, kemudian ruh itu mengakui adanya Allah dan berjanji akan mengabdikan kepada-Nya selanjutnya disempurnakan bentuk tubuhnya, diberikan pendegaran, penglihatan dan hati.

Adapun Ciri anak yang memiliki kecerdasan spiritual yang lebih menonjol seperti baik kepada sesama dan rajin menjalankan ibadah agamanya, biasanya ini terlihat pada saat berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya, sikap ramah dan baik pada siapapun, tidak pernah membuka aib(kejelekan, kekurangan, dan kekilafan) orang lain dan mampu menangkap esensi dari agama yang dianut. (Imas Kurniasi)

Dari sini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi

dan memecahkan berbagai makna, kontrol diri, dan menggunakan hati nuraninya dalam kehidupan serta mampu memberi makna nilai ibadah kehidupannya agar menjadi manusia yang sempurna atau insan kamil agar tercapai kehidupan dunia akhirat.

2. **Macam-Macam Kecerdasan**

Kecerdasan adalah nilai lebih dari setiap manusia dalam mengembangkan pola pikirnya sehingga mampu berkembang dan berpikir dengan jernih.

Kegiatan pendidikan anak usia dini hendaknya memperhatikan kecerdasan atau potensi dalam diri anak tersebut ketika anak sedang belajar tentang dunianya. Ada sembilan kecerdasan yang didefinisikan oleh seorang professor serta psikolog di Universitas Harvard, Howard Gardner yang disebut dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yaitu :

- 1) Kecerdasan matematis (logical mathematical intelligence) yaitu kemampuan untuk mendeteksi pola, berpikir deduktif dan berpikir logis. Kemampuan ini sering diasosiasikan dengan berpikir secara ilmiah dan matematis
- 2) Kecerdasan bahasa (linguistik intelligence) yaitu menguasai hal-hal yang berkaitan dengan bahasa
- 3) Kecerdasan ruang (spatial intelligence) yaitu cenderung berpikir secara visual, kaya dengan khayalan internal sehingga cenderung imajinatif dan kreatif.
- 4) Kecerdasan musical (musical intelligence) yaitu mudah mengenali dan menyanyikan nada-nada
- 5) Kecerdasan gerak (bodily kinesthetic intelligence) yaitu cenderung senang bergerak dan menyentuh mampu mengontrol keseimbangan dan ketangkasan.
- 6) Kecerdasan alam (naturalist intelligence) yaitu ketertarikan yang besar terhadap alam.

- 7) Kecerdasan interpersonal (interpersonal intelligence) yaitu mampu mengetahui dan menggunakan beragam cara pada saat berinteraksi, sehingga tidak mengalami kesulitan serta mampu melakukan kerjasama dengan orang lain.

Kecerdasan intrapersonal (intrapersonal intelligence) yaitu memiliki pemahaman dan kendali yang baik mengenai diri sendiri, dan tahu apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan dalam lingkaran sosial

- 8) Kecerdasan spiritual (spiritual intelligence), yaitu kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan, dapat dirangsang dengan penanaman nilai-nilai moral dan agama. (Imas Kurniasi)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan majemuk pada anak dapat membantu orang tua untuk merangsang dan meningkatkan perkembangan diri anak dan dapat lebih mengasah satu atau beberapa jenis kecerdasan majemuk yang tampak lebih dominan dari anak.

3. Indikator Kecerdasan Spiritual

Adapun indikator orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2

Variabel	Deskripsi	Indikator
Kecerdasan spiritual	1. Kemampuan fleksibel	1. Kemampuan bergaul
	2. Tingkat kesadaran tinggi	1. Kesadaran adanya Tuhan
	3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	1. Cobaan sebagai ujian 2. Kesabaran 3. Keikhlasan/rela
	4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	1. Ketabahan

5. Menjadikan hidup bermakna dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	1. Hari ini lebih baik dari kemarin 2. Tujuan hidup
6. Keenggangan untuk mengalami kerugian yang tidak perlu	1. Menggungjing 2. Meninggalkan ibadah 3. Berkorban
7. Kemampuan untuk melihat keterkaitan berbagai hal	1. Keterkaitan antar makhluk atau kejadian 2. Tentang nasib manusia
8. Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa atau bagaimana jika dalam rangka mencari jawaban yang benar”	1. Mencari jawaban atas sesuatu 2. Bertanya pada agamawan 3. Mengikuti pengajian

C. Penelitian Relevan

1. Ziana Zain, Dengan Skripsi “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Siswa Di MAN 2 Tulung Agung;”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, metode pengumpulan data pada penelitian ini angket/kuesioner, populasi penelitian ini ialah seluruh siswa sebanyak 439 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 44 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca alquran sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual siswa di MAN 2 Tulungagung. (Ziana Zain, 2019)

2. Siti Zulaiha, Dengan Skripsi “Pengaruh Tadarrus Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual , (Ihlas) Di SDIT MTA Gemolang Kabupaten Sragen Tahun 2014/1019”. Jenis penelitian ini ialah kualitatif, populasi penelitian ini seluruh siswa di SDIT MTA, kemudia diambil sampel sebanyak 72 siswa, tehnik pengumpulan data beruka angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang ditunjukkan bahwa taddarrus Al-Qur’an berpengaruh besar terhadap kecerdasan spiritual (ihlas) SDIT MTA Gemolang. (Siti Zulaiha, 2014)
3. Fattich Alviani Amana, dengan skripsi “Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di Madrasa Aliya Negeri 2 Kota Madiun” penleitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun, menggunakan pendekatan penelitian luantitatif dengan analisis regresisederhana. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X berjumlah 316 siswa dan mengambil sampel 81 siswa.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu judul penelitian ini “Pengaruh Program Baca Al-Qur’an sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah MIN 1 Sinjai” metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, populasi pada penelitian sebanyak 32 dan mengambil sampel 31 siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui proses penguijian. Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu hipotesis awal atau yang biasa di lambangkan (H_0) didefinisikan sebagai sebuah pernyataan yang dirumuskan dengan harapan akan ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis awal mengakibatkan adanya penerimaan hipotesis alternatif (H_1) (Zainatul Mufartikoh, 2020)

Berdasarkan rumusan masalah penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut. Hipotesis yang dimaksud adalah :

H_0 : Tidak ada Pengaruh program Baca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MIN 1 Sinjai kelas III dan IV

H_1 : Ada Pengaruh program Baca Al-Qur'an sebelum belajar Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MIN 1 Sinjai kelas III dan IV

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Expost Fakto*, jenis penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Andi Andriani, 2018). Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen. Penulis berusaha menggambarkan kondisi dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel, kemudian membuktikan pengaruh antara baca alquran sebelum belajar terhadap sikap spiritual peserta didik di MIN 1 Sinjai.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati, kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata research. Kata Research terdiri dari dua kata yaitu re yang berarti kembali dan to search yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian research (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut. (Sandu Siyoto Dkk, 2015) Ada Berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan, secara umum yang cukup dominan adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. (Sandu Siyoro) Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh

menggunakan dalam bentuk hasil dari kuesioner atau angket pertanyaan dan pernyataan.

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. (Sandu Siyoro)

B. Defenisi Variabel

Variabel merupakan suatu objek penelitian, maksudnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Dari judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Program Baca Al-Qur’an Sebelum Belajar Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik”. Penulis mengemukakan jenis variabelnya yaitu

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebabperubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) pada penelitian ini varibel yang menjadi penyebab timbulnya varibel dependen dan yang akan diteliti adalah Pengaruh Program Baca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an merupakan Aktivitas yang sering dilakukan umat muslim, dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas, pada penelitian ini variabel yang menunjukkan akibat ialah kecerdasan Spiritual. Kecerdasan Spiritual merupakan. kecerdasan yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting, dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berpikir dan bertindak laku seseorang. Kata spiritual berarti berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, serta berhubungan dengan kepercayaan yang dianut oleh individu.

C. Tempat Dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di MIN 1 Sinjai, tepatnya dikelas III dan IV.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada saat bulan Juni sampai juli.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi (*populationl universe*) dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan katrakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi. Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menarik kesimpulan.bila kita dapat mengobservasi keseluruhan individu anggota populasi, kita akan mendapatkan besaran yang menyatakan karakteristik populasi yang sebenarnya salam statistika disebut parameter. Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen, atau unit elemeter, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadi kna sebagai objek penelitian.

Populasi adalah jumlah keseluruhan, satuan individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 32 siswa dari kelas III dan IV.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampai disebut statistik. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 siswa dari 32 populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak yang di ambil sedemikian rupa sehingga setiap

unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu :

1. Angket

Dimana pada kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, disusun kemudian diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi lapangan. Metode pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan ke responden untuk dijawab. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup atau koesioner maksudnya mempunyai jawaban yang singkat dan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis maupun gambar. Dokumentasi pada penelitian ini adalah jadwal surah yang akan dibaca, selain itu data profil sekolah jumlah peserta didik dan gambar ruangan kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu juga pedoman pengamata atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Pada suatu penelitian(W.Gulo). Oleh karena itu intrumen harus sesuai dengan tehnik pengumpulan data yang dipilih maka jenis instrumen dapat diperoleh berdasarkan ciri khas masing-masing tehnik pengumpulan data. Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberi seperangkata pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya. (Jamal ma'mur asmani, 2011) Instrumen penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang

akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penilaian dengan skal likert.

Variabel Program Baca Al-Qur'andengan lima penelitian alternatif jawaban yaitu sangat baik, cukup, kurang, sangat kurang. Adapun skor jawaban tersebut dapatdilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Skor Alternatif Jawaban baca Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Variabel kecerdasan spiritual dengan empat penelitian alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Adapun skor jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2

Skor Alternatif Jawaban Kecerdasan Spiritual

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

G. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tehnik analisi data dalam penelitian kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi software spss.

Uji prasyarat hipotesis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan sesuai distribusi teoritik tertentu (distribusi normal). Uji normalitas dilakukan pada dua variabel yaitu Program Baca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual. Dalam hal ini uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan software SPSS.

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probailitasnya (nilai sig)>0,05 maka H_0 diterima

Jika probailitasnya (nilai sig)<0,05 maka H_0 ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah prasyarat yang digunakan untuk uji statistik inferensia. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan di uji mempunyai varians yang sama atau tidak adapun kategori yang mendasari analisis varian yang bernilai signifikan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

(Tri Hidayati, Et.Al., 2019) Untuk menguji homogenitas akan dilakukan dengan bantuan aplikasi software SPSS 25.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut

a) Jika Signifikansi < 0,05 maka dikatakan varian dari dua kelompok tidak sama

b) Jika Signifikansi > 0,05 maka dikatakan varian dari dua kelompok sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan anereg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji didapatkan kesimpulan bahwa data dikategorikan linier maka data diselesaikan dengan tehnik anereg linier. Untuk menguji data linieritas digunakan bantuan aplikasi software SPSS 25(Slamer Riyanto dan Aglis, 2020).

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel x dan variabel y yang hendak di uji, uji hipotesis merupakan pengujian khusus dilakukan untuk analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis atau pengujian yang mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel x dan y.

Uji T-tes digunakan untuk menguji apakah ada Pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji T dilakukan dengan melihat koefisien Alpha 5%(0,05) untuk membuat keputusan menerima atau menolak H_0 . Kemudian dilanjutkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%(0,05). Taraf signifikan adalah menerima atau menolak hipotesis, ketentuan menerima dan menolak hipotesis adalah Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif diterima atau Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Untuk menguji data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah MIN 1 Sinjai

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MIN 1 Sinjai
Nomor Statistik / NPSN	: 111173070002 / 60728586
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Pemerintah Kab / Kota	: Sinjai
Kecamatan	: Sinjai Utara
Desa / Kelurahan	: Alehanuae
Jalan	: Jl. Tokka Kel. Alehanuae Kec. Sinjai Utara
Kode Pos	: 92614
Telepon	: (0482) 2700054
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Diakui
Akreditasi	: B
Surat Kelembagaan	: No. 107 TH. 1997 Tgl. 17 Maret 1997
Tahun Berdiri	: 1973
Tahun Penegrian	: 1997
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 3 Km
Jarak Ke Pusat Kota/Kab	: 3 Km
Terletak Pada Lintasan	: Kota
Jumlah Keanggotaan KKM	: 7 (Tujuh) Swasta
Jumlah Keanggotaan GUGUS	: 10(Sepuluh)

b. Kepala Sekolah

Nama Lengkap dan Gelar	: ILYAS, S.Ag., M.Pd
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Tempat / Tgl. Lahir	: Tibona, 23 Maret 1973
Status Kepegawaian	: PNS
NIP	: 19730323 2011011001
Pendidikan Terakhir	: S2
Status Sertifikasi	: Sudah Sertifikasi
Nomor HP	: -

2. Selayang Pandang

MIN 1 Sinjai pada awalnya adalah Madrasah Swasta MIS Nurul Jihad Tokka Yang dijadikan Madrasah Negeri, salah satu Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada Tahun 1973 dan di Negerikan pada tanggal 17 Maret 1997 dengan No. SK Pendirian No. 107/1997 oleh Menteri Agama RI. Berubah nama menjadi MIN Alehanuae dan sekarang MIN Alehanuae berubah nama menjadi MIN 1 Sinjai, memiliki lokasi dan gedung sendiri untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Yang beralamat pada Jl. Tokka Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Madrasah ini pada tahun pertama berdirinya dipimpin oleh Bapak **Drs. Ahmad Abadi.**(1973 -2006) , kemudian dilanjutkan oleh Ibu **Hasiah, S.Ag.M.Pd.I. (2007 – 2017) Muh. Amin, S.Ag (2018-2019) Ilyas, S.Ag., M.Pd** Sampai sekarang.

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Sinjai

MIN 1 Sinjai sebagai lembaga pendidikan dasar yang Berbasis keagamaan perlu mempertimbangkan harapan stake holder (pemangku kepentingan) dalam merumuskan VISI Madrasah nya. MIN 1 Sinjai juga diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan yang semakin mengglobal. MIN 1 Sinjai merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan ;

a. VISI

“Terwujudnya Madrasah dan Peserta Didik yang Unggul dan Berkarakter serta BESMART dengan Berbekal IMTAQ dan IPTEK”

b. MISI

1. Menciptakan Madrasah dan Peserta Didik yang Unggul.
2. Menciptakan Madrasah dan Peserta Didik yang Berprestasi dengan Berbekal IMTAQ dan IPTEK.
3. Menciptakan Warga Madrasah yang Berkarakter, Profesionalitas dan memiliki keteladanan .
4. Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang Bersih, Elok, Sehat, Maju, Aman, Rapi dan Terampil (BESMART).

c. Tujuan

1. Mewujudkan Madrasah dan Peserta Didik yang Unggul dalam berbagai Bidang/ Aspek Kegiatan .
2. Mewujudkan madrasah dan Peserta didik yang berprestasi dalam berbagai Linik dan kegiatan .
3. Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan siswa terhadap pemahaman Iman dan Taqwa (IMTAQ).
4. Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Siswa dalam Mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) .
5. Mewujudkan Personal, Stakeholder Madrasah yang berkarakter dan dapat diteladani di Lingkungan Masyarakat .
6. Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional dalam berbagai bidan dan aspek .
7. Menjadikan Lingkungan Madrasah yang Bersih, Elok, Sehat, Maju, Rapi dan Terampil sebagai sarana Pembelajaran.

4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan MIN 1 Sinjai

a. Penerimaan Siswa baru 3 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH ROMBEL	PEN DAFTAR		DITERIMA			
		L	P	JML	L	P	JML
2018/2019	I	10	13	23	10	13	23
2019/2020	I	16	10	26	16	10	26
2020/2021	I	11	13	22	11	13	24

b. Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

KELAS		JUMLAH SISWA			KET
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	
I	L	10	16	11	
	P	13	10	13	
II	L	8	9	16	
	P	7	10	10	
III	L	12	10	9	
	P	8	7	10	
IV	L	9	11	10	
	P	7	8	7	
V	L	4	8	11	
	P	16	9	8	
VI	L	13	4	8	
	P	10	16	9	
JUMLAH		118	120	123	

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

KEADAAN GURU & PEGAWAIMIN1 SINJAI			
	PRIA	WANITA	JUMLAH
KAMAD	1	-	1
GURU PNS	1	8	9
GTT	5	7	12
PEGAWAI PNS	1	1	2
PTT	3	1	4
JUMLAH	11	17	28

d. Sarana dan Prasarana

No	JenisBangunan	Jumlah
1	RuangKelas	7
2	RuangKepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Perpustakaan	1
6	UKS	1
7	RuangKetrampilan	1
8	Toilet Guru	2
9	Toilet Siswa	2

10	Mushallah	1
11	RumahDinas	1
12	Kantin	1

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

responden dalam penelitian ini adalah peserta didik MIN 1 Sinjai Penentu Sinjai yang berjumlah 32 orang. Dalam memberikan informasi penelitian tentunya harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden. untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Deskripsi Data Responden

No	Responden	Kelas	Jenis Kelamin
1	AT	III	PEREMPUAN
2	ANI	III	PEREMPUAN
3	AR	III	LAKI-LAKI
4	F	III	LAKI-LAKI
5	FA	III	LAKI-LAKI
6	JQ	III	PEREMPUAN
7	MRF	III	LAKI-LAKI
8	MNA	III	LAKI-LAKI
9	MH	III	PEREMPUAN
10	NNI	III	PEREMPUAN
11	R R	III	PEREMPUAN
12	RA	III	PEREMPUAN
13	RAP	III	LAKI-LAKI

14	SP	III	LAKI-LAKI
15	AINA	IV	PEREMPUAN
16	AP	IV	LAKI-LAKI
17	AS	IV	LAKI-LAKI
18	AN	IV	LAKI-LAKI
19	AD	IV	PEREMPUAN
20	ANH	IV	PEREMPUAN
21	DZ	IV	PEREMPUAN
22	FI	IV	LAKI-LAKI
23	FS	IV	LAKI-LAKI
24	FK	IV	LAKI-LAKI
25	HS	IV	LAKI-LAKI
26	MARP	IV	LAKI-LAKI
27	MI	IV	LAKI-LAKI
28	MAF	IV	LAKI-LAKI
29	NS	IV	PEREMPUAN
30	SR	IV	PEREMPUAN
31	WA	IV	PEREMPUAN

b. Deskripsi Variabel

1) Deskripsi Variabel Bebas (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu Baca Al-Qur'an.

Variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berupa angket dengan alternatif jawaban yang diberikan yaitu dengan nilai

tertinggi 5 dan nilai terendah 1 (Sangat Baik 5, Baik 4, Cukup 3, Kurang 2 dan Sangat Kurang 1).

Baca Al-Qur'an terdiri dari 3 indikator, dengan item pertanyaan berjumlah 16 pernyataan dan jumlah responden terdiri atas 31 responden (peserta didik). Untuk lebih jelasnya data hasil Baca Al'Qur'an dapat dilihat pada tabel lampiran.

2) Deskripsi Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual ini merupakan Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting, dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berpikir dan bertindak laku seseorang. Adapun hasil kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel lampiran.

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden (peserta didik), maka peneliti kemudian menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh baca al-qur'an sebelum belajar terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 sinjai.

Selanjutnya data yang telah diperoleh dari pengisian angket dari responden, kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui pengaruh baca al-qur'an sebelum belajar terhadap kecerdasan spiritual siswa di MIN 1 Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah penulis analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,19512735
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,068
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

N=31 adalah jumlah sampel yang diamati ada 31 data nilai sig=0,200. Pengambilan keputusan: Jika nilai sig> 0.05 maka datanya normal, jika nilai sig< 0,05 maka datanya tidak normal, Nilai sig (0,200) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200> 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Baca Al-Qur'an	31	36	57	44,52	5,284
Kecerdasan Spiritual	31	109	142	121,52	7,702
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel di atas, hasil angket tentang pengaruh Baca Alquran terhadap kecerdasan spiritual dengan 31 responden (peserta didik). Maka dapat diketahui gambaran deskriptif variabel baca alquran (X) dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 44,52 dengan *standar deviation* 5,284. Gambaran deskriptif variabel kecerdasan spiritual (Y) dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 121,52, dengan *standar deviation* 7,702.

Tabel 3.4
Correlations

		Baca Al-Qur'an	Kecerdasan Spiritual
Baca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	,357*
	Sig. (2-tailed)		,049
	N	31	31
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	,357*	1
	Sig. (2-tailed)	,049	
	N	31	31
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

- a) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig. atau ($0,05 < \text{Sig.}$). Maka, H_0 diterima dan H_1

ditolak, yang artinya tidak ada signifikan atau tidak berpengaruh.

- b) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig. Atau ($0,05 > \text{Sig.}$). Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya signifikan atau berpengaruh.

Berdasarkan hasil *output* kecerdasan spiritual, dapat diketahui bahwa besar hubungan antara baca alquran dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 Sinjai signifikan atau berpengaruh, dimana nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,049 atau $0,05 > 0,049$.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan di uji mempunyai varians yang sama atau tidak adapun kategori yang mendasari analisis varian yang bernilai signifikan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 3.5

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,804	1	60	,099
	Based on Median	2,924	1	60	,092
	Based on Median and with adjusted df	2,924	1	55,242	,093
	Based on trimmed mean	2,807	1	60	,099

- c) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan varian dari dua kelompok tidak sama
- d) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan varian dari dua kelompok sama

Kesimpulan

Dari hasil statistik output spss 25 dapat diketahui nilai sig sebesar 0,099 maka dapat disimpulkan bahwa dua kelompok data yaitu Baca Al-Qur'an dan Kecerdasan spiritual mempunyai tingkat varian yang sama.

3. Uji Hipotesis

Uji T-tes digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh, tetapi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat diartikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan software SPSS 25.

Tabel 3.6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98,362	11,332		8,680	,000
	Baca Al-Qur'an	,520	,253	,357	2,057	,049

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Hipotesis :

H_0 Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable
: dependen

H_1 Variabel independenber pengaruh terhadap variable
: dependen

Ketentuan pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa t_{hitung} adalah 2,057 pada variabel kecerdasan spiritual, sedangkan untuk t_{tabel} adalah 2,045. Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,057 > t_{tabel} 2,045$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh baca alquran terhadap kecerdasan spiritual di sekolah MIN 1 Sinjai

Kaidah pengujian signifikansi SPSS 25, yaitu:

- a) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas Sig.* atau ($0,05 < \text{Sig.}$). Maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak ada signifikan .
- b) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas Sig.* Atau ($0,05 > \text{Sig.}$). Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya signifikan.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. $0,049 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien berpengaruh. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Baca Al-Qur'an berpengaruh terhadap Kecerdasan spiritual MIN 1 Sinjai.

Tabel 3.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357 ^a	,127	,097	7,318

a. Predictors: (Constant), Baca Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Dari data diatas kita dapat mengetahui seberapa besar nilai pengaruh baca alqur'an terhadap kecerdasan spiritual dengan melihat R 0,357 sedankan R square nya 0,127 atau bisa disebut dengan 12,7%.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,357 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,127 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Baca Al-qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Spiritual) adalah sebesar 12,7%.

3. Pembahasan

Ada pengaruh program baca al-quran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 Sinjai:

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda, yang telah dilakukan pada aplikasi SPSS 25 dengan jumlah responden 31 yang diperoleh dari MIN 1 Sinjai, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} Baca Al-Qur'an adalah 2,057 $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,057 > t_{tabel} 2,045$). Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh program baca al-quran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 Sinjai.

Berdasarkan dari nilai *probabilitas* pada tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,049 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien berpengaruh. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa baca al-quran memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di MIN 1 Sinjai.

Adapun besar pengaruh Baca Al-qur'an terhadap Kecerdasan spiritual' peserta didik dapat dilihat dari tabel *model summary* dijelaskan bahwa besarnya hubungan/korelasi (R) sebesar 0,357 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R) *Square* adalah 0,127. Jadi besar pengaruh variabel bebas (Baca Al-qur'an) terhadap variabel terikat (Kecerdasan Spiritual) adalah sebesar 0,127.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa Baca Al-qur'an berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta didik di MIN 1 Sinjai karena variable X (Baca Al-qur'an) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.057 > 2.045 = t_{tabel}$, dan $sig = 0.049 > 0.5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya berpengaruh. Ini berarti variable Baca Al-qur'an berpengaruh signifikan terhadap variable dependen Kecerdasan Spiritual..

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini di harapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk lebih tegas dalam mengawasi peserta didik saat ujian, agar hasil ujian yang didapatkan oleh pesertadidiksesuaidengankemampuan yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variable baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kompetensi pendidik dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*.
- Nawafil, M. *Corneston Of Education (Landasan-Landasan Pendidikan)*.
- Suhendra,A. (2019). *Iplementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*.
- Visimedia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.
- Thalib,M. (2005). *Fungsi Dan Fadhillah Membaca Al-Qur'an*.
- Ahmad,F. (2018). dalam skripsinya, “pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP 2 Blitar” <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/8218> di akses pada tanggal 2 maret 2020.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*.
- Retnoningsih, A., & Suharso (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Wahid,G. (2019). *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyyah Untuk Anak Tunarungu*.
- Nata, A. (2020). *Bimbingan Praktek Ibadah*.
- Sabini, A., & Sumantri, J.H. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*.
- Muhaemin., M. (2008). *Al-Qur'an Dan Hadis*.
- Nhf, N. (2020). *Kado Untuk Mahasiswa*.
- [Http://Www.Kompasiana.Com/Rizqan/5d9b50a20d82301e3102cf53/Kemampua](http://Www.Kompasiana.Com/Rizqan/5d9b50a20d82301e3102cf53/Kemampua)
n-Membaca-Al-Qur-An-Berperan-Dalam-Keterampilan-Qiro-Ah, Diakses
 20 Desember 2020.
- Siryabrata, S. (1984). *Psikologi Pendidikan*.
- Ima, K. (2010). *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad*.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*.
- Darmadi., D. *Kecerdasan Spiritual*.

- Hasanah, H., & Nurjaya, N., & Mustika, M., (2017). “*pengintegrasian sikap spiritual dan sikap sosial dalm pembelajaran teks ulasan fil drama dikelas XI MIPA SMANEGERI 3 SINGARAJA*” .
- Suharsono, S., (2004). *Akselerasi Intelegensi Optimalkan IQ, EQ Dan SQ* .
- Elfiky, I. (2019). *Metode Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual*.
- Danah, Z., & Ian, M. (2001). *SQ : Kecerdasan Spiritual*.
- Karim, S., (2006). *Agar Anak Tidak Durhaka*.
- Ziana, Z. (2019). Dengan Skripsi “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Siswa Di MAN 2 Tulung Agung;” [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Id/Eprint/10542](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Id/Eprint/10542) Di Akses Pada Tanggal 2 Maret 2020.
- Siti, Z. (2014). Dengan Skripsi “Pengaruh Tadarrus Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual , (Ihlas) Di SDIT MTA Gemolang Kabupaten Sragen Tahun 2014/1019” [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/34316](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/34316) Di Akses Pada Tanggal 2 Maret 2020.
- Zainatul, M. (2020). *Statistik Pendidikan*.
- Andriani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*.
- Siyoto, S. (20150). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*.
- Ma’mur, J. A. (2011). Tuntunan metode praktis, dan mudah dipahami.
- Hidayati, T. E. A. (2019). *Statistik Dasar : Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa*.
- Khaerunnisa, K. (2020). Dengan skripsi “Pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik di Min 1 Sinjai”

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PROGRAM BACA AL-QUR'AN SEBELUM
BELAJAR TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA
DIDIK DI MIN 1 SINJAI

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO. SOAL	KET
1	BACA AL-QUR'AN (X)	1. Kelancaran membaca Al-Qur'an 2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 3. Kesesuaian membaca dengan mahrijul huruf	1 2,3,4,5, 6,7,8,9, 10,11 12,13,14,15,16	
2	SIKAP SPIRITUAL (Y)	1) Kemampuan bersikap fleksibel 2) Tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan 4) Menjadikan hidup bermakna dan memiliki kualitas hidup yang di ilhami oleh visi dan nilai-nilai 5) Memiliki rasa tanggung jawab dan keenggangan		

		untuk untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu 6) Berkaitan dengan keimanan 7) Berzikir dan berdoa 8) Memiliki kualitas sabar 9) Memiliki empati yang kuat		
--	--	--	--	--

LEMBAR ANGKET
PENGARUH PROGRAM BACA AL-QUR'AN SEBELUM BELAJAR
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK
DI MIN 1 SINJAI

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah Dengan Dengan Saksama Setiap Pertanyaan Dalam Angket Ini Sebelum Menjawabnya
2. Berilah Jawaban Dengan Memberi Tanda Centang (✓) Pada Pilihan Jawaban Yang Disediakan
3. Keterangan Alternatif Jawaban

Baca Al-Qur'an

SB : Sangat Baik

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Kecerdasan Spiritual

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

C. Baca Al-Qur'an

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SB	B	C	K	TP
1.	Apakah anda lancar membaca <i>Al-Qur'an</i>					
2.	Apakah anda dapat menerapkan					

	ilmu tajwid <i>Idgham Bighunnah</i> dengan benar					
3.	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Idgham Bilaghunnah</i> dengan benar					
4	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>iqlab</i> dengan benar					
5	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Idzhar Wajib</i> dengan benar					
6	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Halqi</i> dengan benar					
7	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Idzhar syafawi</i> dengan benar					
8	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Ikhfa Haqiqi</i> dengan benar					
9	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Ikhfa Syafawi</i> dengan benar					
10	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Idgham Mitslain</i> dengan benar					
11	Apakah anda dapat menerapkan ilmu tajwid <i>Qalqalah</i> dengan benar					
12	Apakah anda melafalkan huruf hijaiya sesuai dengan makhrijul huruf <i>Al-halq</i>					

13	Apakah anda melafalkan huruf hijaiya sesuai dengan makhrijul huruf <i>Al-lisan</i>					
14	Apakah anda melafalkan huruf hijaiya sesuai dengan makhrijul huruf <i>As-syafatain</i>					
15	Apakah anda melafalkan huruf hijaiya sesuai dengan makhrijul huruf <i>Al-jauf</i>					
16	Apakah anda melafalkan huruf hijaiya sesuai dengan makhrijul huruf <i>Al-khoisyum</i>					

D. Kecerdasan Spiritual

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat secara muda berkenalan dengan salah seorang pada satu situasi yang baru				
2	Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru				
3	Saya dapat segera mengalihkan perasaan saya dari satu situasi ke situasi lain				
4	Saya dapat akrab dengan teman yang baru saya kenal				
5	Saya dapat merasakan kehadiran tuhan disetiap aktifitas saya				
6	Saya selalu berdoa sebelum mengerjakan sesuatu				

7	Saya merasa begitu dekat dengan tuhan hanya saat saya sedih				
8	Saya menyadari posisi saya diantara teman-teman				
9	Saya menganggap cobaan dari tuhan adalah hukuman				
10	Saya menganggap cobaan dari tuhan sebagai ujian keimanan				
11	Saya bersikap sabar ketika menerima kesusahan				
12	Segala penderitaan yang saya alami akan lebih menguatkan keimanan saya				
13	Setiap orang beriman pasti mengalami kesusahan				
14	Saya terkadang bertanya mengapa harus saya yang mengalami cobaan				
15	Saya kurang dapat menerima derita yang saya alami				
16	Saya terkadang berpikir mengapa saya tidak diberi nasib yang lebih menyenangkan seperti yang dirasakan orang lain				
17	Saya merasa tidak nyaman ketika saya jatuh sakit				
18	Ketika saya sakit saya selalu menahan untuk tidak mengeluh				
19	Saya selalu membuat target bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin				
20	Saya selalu merasa masa lalu hanya kenangan dan tidak berarti apa-apa				

21	Saya selalu mencari makna dibalik peristiwa yang saya alami				
22	Dalam pandangan saya, baik dan buruk, benar atau salah adalah hal biasa				
23	Beramal dan beribadah bagi saya sekedar menjalankan perintah tuhan				
24	Saya selalu ikut membicarakan orang saya kenal				
25	Saya akan memberi komentar jika ditanya tentang perilaku seseorang				
26	Meski terkadang belum jelas kebenarannya, saya tetap menceritakan informasi yang saya terima tentang orang lain pada teman-teman saya				
27	Saya terkadang lupa beribadah kepada tuhan				
28	Jika saya menerima musibah itu merupakan peringatan dari tuhan				
29	Saya melakukan amal ibadah karna untuk kebaikan diri sendiri				
30	Saya mengorbankan rasa ego saya untuk membantu orang lain meskipun saya tidak mengenalnya				
31	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain				
32	Saya memberikan uang kepada orang lain tanpa berfikir bahwa saya juga memerlukannya				
33	Jika saya menerima musibah itu merupakan peringatan dari tuhan				

34	Saya berpikir sekecil apapun makhluk pasti memiliki hubungan dengan yang lainnnya				
35	Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami				
36	Saya berpikir jika kita membantu orang lain, maka orang lain juga akan membantu kita				
37	Saya berpikir nasib saya, saya yang tentukan sendiri				
38	Baik tidaknya kehidupan seseorang diamasa kini akan menentukan kehidupan dimasa depan				
39	Nasib manusia ditentukan oleh tuhan , tidak perlu mengubahnya				
40	Saya akan melakukan sesuatu meskipun saya tidak memahami yang saya lakukan				
41	Saya mencari jawaban dari pernyataan keagamaan yang muncul dalam hari saya				
42	Saya merasa tidak nyaman mengerjakan sesuatu tanpa dasar yang kuat				
43	Saya bertanya pada tokoh agama untuk masalah yang saya hadapi				
44	Tokoh agama terkadang tidak memberi pencerahan bagi saya dalam beragama				
45	Saya mengikuti kajian agama untuk memahami ilmu-ilmu agama				
46	Saya mengikuti pertemuan untuk menambah ilmu agama saya				

No	Kegiatan	Bulan/Tahun											
		Septem ber 2020	Oktob er 2020	Novem ber 2020	Desembe r 2020	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agu stus 2021
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Ujian Proposal												
4	Revisi Proposal												
5	Izin Penelitian												
6	Proses Penelitian												
7	Pengumpulan Data												



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : [info.iaimsinjai@yahoo.com](mailto:iaimsinjai@yahoo.com)

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 577 /I.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Sitti Aminah, S.Hum. M.Hum.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MARDATILLAH**
 NIM : 170 104 011
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Membaca Al-Qur'an (Sebelum Belajar) dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di MIN 1 Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



Nomor : 309/D1/III.3/AU/F/2021
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 20 Dzul Qaidah 1442 H
 1 Juli 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MIN 1 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mardatillah
 NIM : 170104011
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Program Baca Al-Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MIN 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MIN 1 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

 S. Pd.L., M.Pd.L.
 NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI
 JL. TokkaKel. Alehanuae. Kec. Sinjai Utara, Sinjai
 Tlp. (0482) 2700054; @mail : min1sinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B.063/MI.21.19.01/PP.004/06/2021

Yang bertanda tanga di bawah ini:

• Nama : Ilyas S,Ag.,M.Pd
 NIP : 19730323 201101 1 001
 Jabatan : Kepala MIN I Sinjai, Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa:

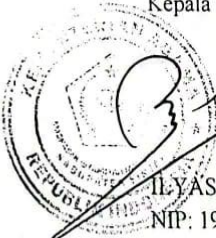
Nama : Mardatillah
 NIM : 170104011
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
 Nama Perguruan Tinggi : IAIM Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MIN I Sinjai dengan judul skripsi:

“PENGARUH PROGRAM BACA AL-QUR’AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MIN I SINJAI”

Demikian surat penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sinjai, 31 Juli 2021
 Kepala MIN 1 Sinjai


 IL YAS, S.Ag.,M.Pd
 NIP: 19730323 201101 1 001





SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 169.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
 NBM : **1235305**
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Mardatillah**
 Nim : **170104011**
 Prodi : **PGMI**
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 29%,**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Desember 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305

BIODATA PENULIS

Nama : Mardatillah
NIM : 170104011
Tempat/TGL Lahir : Sinjai 11 November 1998
Alamat : Jl. Gunung Latimojong
Pengalaman Organisasi : -
Riwayat Pendidikan
1. SD/MI : SD 90 Mattumpu
2. SLTP/SMP : SMP 3 / SMP 5 Sinjai Utara
3. SMU/MA/SMK : SMK 1 Sinjai Utara
Handphone : 081527008390
E-Mail : mardatillah99@gmail.com
Nama Orang Tua : Jamal (ayah)
: Faida (ibu)